

# **PENGARUH KOMITMEN DAN KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR DI SD NEGERI I BIONTONG, BOLAANG MONGONDOW**

Penulis 1 : Vivi L. Kaloh, Penulis 2 : Richard Lomboan

Penulis 1: Vivi L. Kaloh  
Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado  
Email: [vivikaloh@gmail.com](mailto:vivikaloh@gmail.com)  
Penulis 2: Richard Lomboan  
Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado  
Email: [lomboanrichard@gmail.com](mailto:lomboanrichard@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Komitmen dan kinerja Guru terhadap hasil belajar di SD negeri I Bontong, Bolaang Mongondow. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi product moment dengan taraf signifikansi 5% dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang kurang antara Komitmen Guru terhadap hasil belajar (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kinerja guru terhadap hasil belajar (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komitmen dan Kinerja guru terhadap hasil belajar (4) Nilai kontribusi variabel Komitmen guru terhadap hasil belajar 17%; kemudian variabel Kinerja guru terhadap hasil belajar sebesar 81,% Dan Pengaruh Komitmen dan Kinerja guru terhadap hasil belajar di Sekolah Dasar sebesar 76%.

Kata kunci: Komitmen Guru, Kinerja guru, Hasil belajar peserta didik

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of teacher commitment and performance on learning outcomes at SD Negeri I Bontong, Bolaang Mongondow. The data analysis technique used is product moment correlation analysis with a significance level of 5% and multiple regression analysis. The results of the study indicate that: (1) There is a lack of influence between teacher commitment to learning outcomes (2) There is a positive and significant influence between teacher performance on learning outcomes (3) There is a positive and significant influence between teacher commitment and performance on learning outcomes (4) The value of the contribution of the teacher's commitment to learning outcomes is 17%; Then the variable teacher performance on learning outcomes is 81,% and the influence of teacher commitment and performance on learning outcomes in elementary schools is 76%.

Keywords: teacher commitment, teacher performance, student learning outcomes

## **I. Pendahuluan**

### I.1. Latar belakang

Komitmen Guru adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai Guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap reponsif dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Nilai komitmen terhadap tugas atau pekerjaan dalam hal ini adalah nilai-nilai kerja. Komitmen lebih luas dari kepedulian, sebab dalam pengertian komitmen tercakup arti usaha dan dorongan serta waktu yang cukup banyak.<sup>1</sup> Oleh karena itu Guru harus mampu mempengaruhi siswanya, berpandangan luas dan memiliki berbagai kriteria sebagai seorang guru yang professional. Komitmen guru adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap reponsif dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, kinerja diartikan sebagai “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam<sup>2</sup> melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.” Kinerja guru dapat diartikan sejauh mana seorang guru bekerja secara maksimal sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam upaya mencapai tujuan institusional. Kemampuan seorang guru akan terlihat pada saat mengajar yang dapat diukur dari kompetensi mengajarnya. Adapun tugas utama guru adalah mengajar, membimbing dan melatih peserta didik serta menilai hasil pembelajaran. Untuk itu, guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang mempunyai peranan dalam proses peningkatan mutu pendidikan serta menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan.

---

<sup>1</sup> Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994) hal. 44

<sup>2</sup> Amiruddin Amiruddin, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMA Negeri Di Kota Banda Aceh,” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (July 10, 2018): 182–204, <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.4141>.

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Jihad, Asep dan Haris, Abdul, 2010: 15). Dengan adanya hasil belajar tersebut, kita mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dapat pula digunakan sebagai acuan keberhasilan dalam pembelajaran.

Komitmen dan kinerja guru sangat menentukan hasil belajar peserta didik. Guru yang tidak mempunyai komitmen dan kinerja yang baik akan berdampak buruk pada hasil belajar peserta didik. Ada sebagian guru yang mengajar seadanya, hanya sebagai melepaskan tanggung jawab untuk menghabiskan waktu mengajarnya di kelas. Tidak ada persiapan sebelum mengajar, seperti tidak membuat dan memperbaharui RPP dan malas menggunakan media dalam mengajar.

Permasalahan di atas disebabkan oleh faktor kurangnya komitmen dan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga antusiasme guru sangat memprihatinkan. padahal faktor komitmen dan kinerja guru itu sangat penting, khususnya dalam pengelolaan pendidikan, di sinilah yang menjadi pertanyaan peneliti adalah sejauh mana gambaran komitmen dan kinerja guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi, terhadap hasil belajar peserta didik. Sebab diketahui bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, selain kemampuan guru dan manajerial kepala sekolah, juga faktor yang lain yaitu faktor komitmen guru yang menentukan hasil belajar peserta didik.

## I.2. Kajian teori

### I.2.1 Komitmen Guru

Kata komitmen berasal dari bahasa latin *commitere, to connect, entrust-the state of being obligated or emotionally, impelled* adalah keyakinan yang mengikat (aqad) sedemikian kukuhnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah yang diyakininya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia komitmen berarti suatu perjanjian (keterkaitan) untuk melakukan sesuatu/kontrak.<sup>3</sup> Dalam hubungannya dengan guru, berarti komitmen guru merupakan kekuatan bathin yang datang dari dalam hati seorang guru dan kekuatan dari luar itu sendiri tentang tugasnya yang dapat memberi pengaruh besar terhadap sikap guru berupa tanggung jawab dan responsive (inovatif) terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari uraian diatas dapat diartikan bahwa komitmen guru adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban sebagai guru yang dapat melahirkan tanggung jawab dan sikap responsive dan inovatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi didalam komitmen tersebut terdapat beberapa unsur antara lain adanya kemampuan memahami diri dan tugasnya, pancaran sikap bathin (kekuatan bathin) kekuatan dari luar dan tanggap terhadap perubahan. Unsur-unsur inilah yang melahirkan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang menjadi komitmen seseorang sehingga tugas tersebut dilakukan dengan penuh keikhlasan.

### I.2.2 Kinerja Guru

Kinerja merupakan konsep yang bersifat universal meliputi efektivitas operasional suatu organisasi. Bentuk kinerja berupa seperangkat nilai yang memberikan kontribusi atas perilaku seseorang secara positif dan negatif untuk mencapai tujuan organisasi. Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam

---

<sup>3</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka) hal. 58

melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Lebih lanjut (Mathis, 2011), mengemukakan bahwa kinerja dicapai seseorang jika mereka melaksanakan tugastugas yang diselesaikan berdasarkan pengalaman, kesungguhan, dan kecakapan serta waktu.

Untuk melihat sejauhmana mutu kinerja guru diperlukan penjelasan tentang dimensi dan indikator. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, terdapat 14 (empat belas) indikator pengukuran kinerja guru yang bersumber dari kompetensi guru, yaitu menguasai karakteristik peserta didik, menguasai belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi, bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, memiliki etos kerja, bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, komunikasi dengan sesama guru, tata usaha, orangtua/wali serta siswa dan masyarakat, penguasaan materi dan mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

### I.2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan yang akan dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil menguasai kompetensi yang diharapkan. Hasil belajar adalah hasil dari siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang kemudian dievaluasi dengan

ujian. Sedangkan menurut Eko Putro Widoyoko (2009:1), mengemukakan bahwa hasil belajar terkait dengan pengukuran, kemudian akan terjadi suatu penelitian dan menuju evaluasi baik menggunakan tes maupun non-tes. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat hirarki. Evaluasi didahului dengan penilaian (Assessment), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pendidikan yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **II. Metode Penelitian**

### **II.1 Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri I Bontong, Bolaang Mongondow

### **II.2. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru-guru Di SD I Bontong, Bolaang Mongondow berjumlah 8 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik propotional random sampling, mengingat penelitian ini bersifat homogeny. Sampel dalam penelitian ini yaitu Guru-Guru sebanyak 7 Orang. Penerapan sampel ini mengacu dari ketentuan rumus Slovin.

### **II. 3 Teknik pengambilan data**

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru-guru Di SD Negeri I Biontong, Bolaang Mongondow

## 2. Angket atau kuesioner

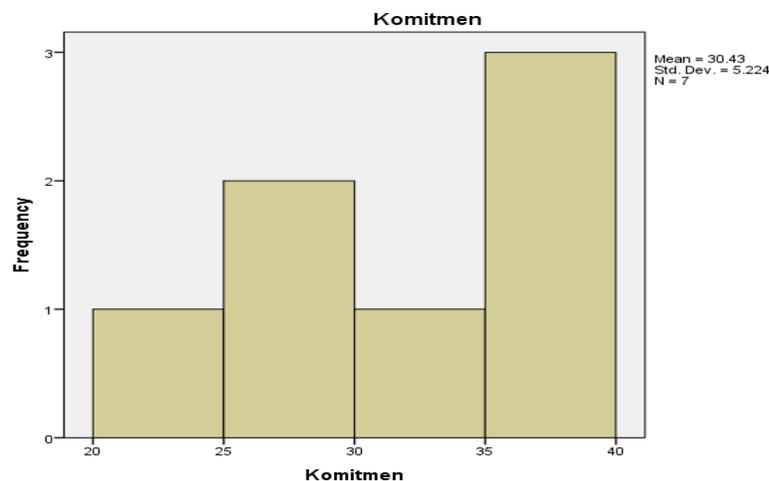
Instrumen angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan memberi tanda pada pilihan jawaban yang terdiri dari, Selalu atau sangat tinggi (SL), Sering atau Tinggi (SR), Kadang-kadang atau cukup tinggi (KK), Jarang atau Rendah (JR), dan tidak pernah atau rendah sekali (TP).

## III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### III.1 Hasil Penelitian

#### III. 1.1 Komitmen Guru

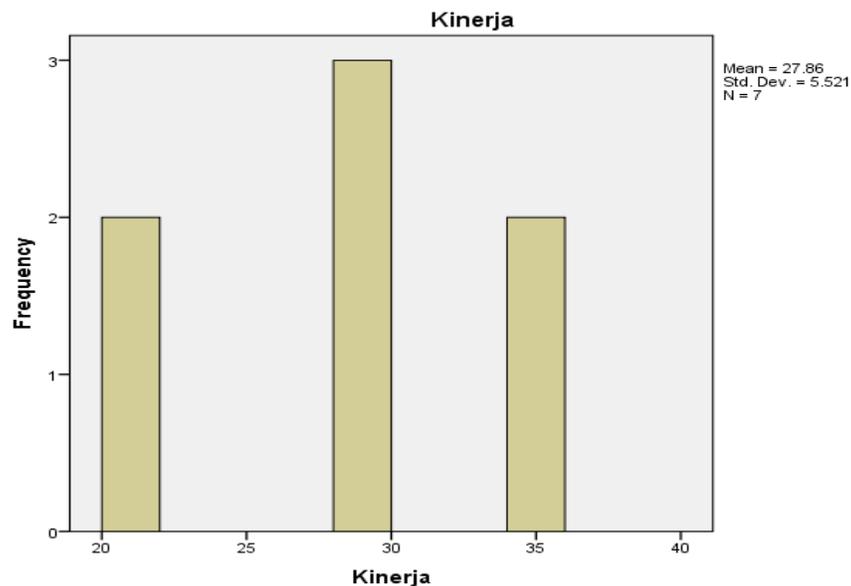
Gambaran tentang Komitmen Guru dari subyek penelitian yang berada di bawah rata-rata sebanyak 4 orang atau 57,2%. Sedangkan yang di atas rata-rata sebanyak 3 orang atau 42,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum populasi Komitmen guru memiliki kualitas yang sangat baik.



Gambar 1. Grafik variabel Komitmen (X1)

### III.1.2. Kinerja Guru

Gambaran tentang Kinerja Guru dari subyek penelitian yang berada di bawah rata-rata sebanyak 4 orang atau 57,2%. Sedangkan yang di atas rata-rata sebanyak 3 orang atau 42,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum populasi Kinerja guru memiliki kualitas yang sangat baik.



Gambar 2. Grafik variabel Kinerja Guru (X2)

### III.1.3. Hasil Belajar peserta didik

Gambaran tentang Hasil Belajar Peserta didik dari subyek penelitian yang berada di bawah rata-rata sebanyak 4 orang atau 57,2%. Sedangkan yang di atas rata-rata sebanyak 3 orang atau 42,8%.

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum populasi Hasil Belajar Peserta didik memiliki kualitas yang sangat baik.



Gambar 3. Grafik variabel Hasil Belajar (Y)

### III.2. Pembahasan

Hasil penelitian dalam bab ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Komitmen dan kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik walaupun Rendah. Kemudian ada pengaruh yang kuat dari Komitmen dan Kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut. Pengujian validitas menyatakan bahwa alat-alat instrument 95% valid. Untuk pengujian reliabilitas menyatakan bahwa instrument-instrumen variabel reliable dengan alpha sebagai berikut X1 sebesar 0,995 sedangkan X2 sebesar 0,977 dan Y sebesar 0,977. Deskripsi data menunjukkan bahwa secara umum populasi memiliki pemahaman yang cukup baik tentang variabel

Komitmen yaitu 42,85%, untuk X2 Kinerja Guru 42,8% menunjukkan pemahaman yang cukup baik dan Y hasil Belajar peserta didik menunjukkan pemahaman yang cukup baik yaitu 42,8%.

Melalui pengujian normalitas dengan One –Sample kolmogrov-smirnof Test, menunjukkan bahwa populasi penelitian berdistribusi dengan normal. Pengujian homogenitas dengan test of homogeneity of variances menunjukkan bahwa penelitian ini berasal dari populasi yang homogeny. Pengujian Multikolinearitas menunjukkan data variabel bebas dari multikolinearitas karena memiliki toleransi di atas 0.1 dan VIF dibawah 10.

Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan semua variabel terbebas dari heteroskedastisitas, pengujian linearitas dengan Anova menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut (X1, X2 dan Y) linear dengan hasil belajar peserta didik di SD Negeri I Bontong, Bolaang Mongondow.

. Analisis korelasi bivariate menyatakan variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan dengan Hasil Belajar peserta didik di SD Negeri I Bontong, Bolaang Mongondow.

Berdasarkan beberapa temuan melalui ujian-ujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel bebas tersebut sangatlah mempengaruhi hasil belajar peserta didik di SD Negeri I Bontong, Bolaang Mongondow. Oleh sebab itu maka diharapkan setiap guru selalu mempunyai Komitmen dan Kinerja yang baik dalam hasil belajar peserta didik.

#### **IV. Kesimpulan**

Setelah melalui tahapan penelitian, yaitu proses penyusunan instrument, uji coba dan penetapan instrument, pengumpulan data dan analisis data, akhirnya penelitian ini dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Komitmen Guru di SD Negeri I Bontong, Bolaang Mongondow, secara umum kurang berpengaruh dari hasil belajar dengan jumlah 17%. Kedua, Kinerja Guru di SD Negeri I Bontong, Bolaang Mongondow, secara umum mendapat pengaruh yang sangat kuat dari hasil belajar peserta didik dengan jumlah 81%. Dengan demikian, hipotesa pertama terjawab bahwa pengaruhnya sangat kuat, bukan sedikit atau lemah.

Ketiga, Komitmen dan Kinerja Guru di SD Negeri I Bontong, Bolaang Mongondow, secara umum mendapat pengaruh yang kuat dari hasil belajar peserta didik dengan jumlah 76%. Dengan demikian, hipotesa pertama terjawab bahwa pengaruhnya kuat, bukan sedikit atau lemah

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diartikan bahwa jika Komitmen dan kinerja Guru dari variabel diatas kuat, maka hasil belajar peserta didik di SD Negeri I Bontong, Bolaang Mongondow akan mengalami Peningkatan.

#### **Daftar pustaka.**

Tholib Kasan. *Dasar-Dasar Pendidikan*. (Jakarta: Studia Press,2009), hal.7.

Martin Sardy, Mencari identitas Pendidikan, (Bandung: Alumni, 1981), hlm 60

Kuesioner penelitian skala Likert, <http://tesisdisertasi.blogspot.co.id/>

Instrumen Penelitian, [http:// www.scrib.com](http://www.scrib.com)

Kuesioner penelitian Likert, <http://tesisdisertasi.blogspot.co.id>

Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994) hal. 44

Amiruddin , “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi

Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka) hal. 58

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 330.